

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tin atau ara (*Ficus carica* L.) merupakan tanaman asli Asia Barat dan telah dibudidayakan selama ribuan tahun di Mediterania negara-negara Eropa dan Afrika Utara (Manago, 2006). Tanaman ini telah dikenal sebagai tanaman yang mempunyai khasiat obat, buah tin dapat mengobati luka luar, merangsang pembentukan hemoglobin darah, mengandung kadar glukosa yang cukup tinggi tanpa menyebabkan diabetes, serta buah tin mengandung zat sejenis alkalin yang mampu menghilangkan kemasaman pada tubuh (Sobir & Amalya, 2011). Hashemi *et al.*, (2011) menyebutkan bahwa buah tin mampu mencegah terjadinya kanker perut. Daun tin memiliki berbagai bahan aktif seperti *flavonoid*, *fenolik*, *kumarin*, *glikosida*, *steroid* dan *triterpenoid* (Kalaskar *et al.*, 2010).

Manfaat dari buah tin yang banyak dan saat ini masih tergolong buah-buahan langka di Indonesia, menyebabkan buah tin mempunyai peluang yang cukup besar untuk dibudidayakan. Hingga saat ini tanaman tin di Indonesia yang mudah berbuah ada varietas Green yordan (gy), Purple yordan (py) dan Brown turkey (bt). Menurut Hilmerick (1999) tiga varietas ini merupakan varietas tin dengan warna khas hijau-kuning. Varietas Green yordan mempunyai kelebihan pertumbuhan lebih cepat dari varietas Purple yordan dan Brown turkey serta rasa buahnya manis dan kaya rasa (Brien, 2002).



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG